

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu bentuk sistem dari semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. (Susworo & Marhaendro, 2013).

Studi kasus ialah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan asuhan keperawatan pada bayi Prematuritas dengan hipotermi di ruang NICU RSUD Wangaya..

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Ruang NICU RSUD Wangaya pada bulan April tahun 2019

### **C. Subjek Studi Kasus**

Subyek studi kasus ini adalah dokumen dua bayi prematuritas dengan hipotermia, perawat yang bertugas di ruang NICU RSUD Wangaya dan keluarga bayi yang bersangkutan. Subjek studi kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

## **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan sudah diteliti. Setiap pertimbangan ilmiah harus menjadi suatu pedoman dan menentukan kriteria inklusi (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi yaitu:

- a. Rekam medis bayi dengan prematuritas baik dengan berat bayi lahir rendah maupun berat lahir normal sesuai usia kehamilan.
- b. Rekam Medis bayi prematur yang mengalami hipotermia (suhu dibawah 36,5°C)
- c. Rekam Medis bayi prematur yang dirawat inap dan lengkap
- d. Perawat dan keluarga yang berhubungan langsung dengan pasien

## **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah kriteria untuk menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, yang termasuk kriteria eksklusi adalah

- a. Rekam medis bayi prematuritas dengan hipotermia yang memiliki berat badan ekstrem ( dibawah 1000 gram).
- b. Rekam medis bayi prematuritas yang tidak diperbolehkan oleh keluarga

## **D. Fokus Studi**

Fokus studi kasus adalah bentuk kajian utama dari masalah yang dijadikan acuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada bayi prematuritas dengan hipotermia.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis bayi prematuritas dengan hipotermia yang meliputi proses keperawatan yaitu pengkajian baik data objektif maupun subjektif, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan di Ruang perinatologi RSUD Wangaya.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

Cara atau metode yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada dokumen bayi dan asuhan yang diberikan pada bayi, selanjutnya apabila data yang diperoleh belum jelas, maka dilakukan wawancara pada perawat dan keluarga untuk mendapat data yang akurat. Setelah data yang diperoleh lengkap maka akan dilakukan pendokumentasian sebelum dilanjutkan untuk dianalisis. (Afiyanti dan Rachmawati, 2014) Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
- b. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- c. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke KESBANGPOL
- d. Mengajukan ijin penelitian ke Diklat RSUD Wangaya
- e. Melakukan pemilihan subjek sesuai dengan kriteria inklusi.
- f. Peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap penerapan asuhan keperawatan pada bayi prematuritas dengan hipotermi.

## **F. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam penelitian, atau secara spesifik disebut sebagai alat untuk mengukur variabel dalam penelitian. (Sugiyono, 2015) Pada penelitian ini adalah berupa lembar observasi dokumentasi yang dituliskan dalam tabel oleh peneliti. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data objektif, dan subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pada bayi prematuritas dengan hipotermia.

Penelitian studi kasus ini menggunakan metode observasi partisipatif dan dokumentasi. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat atau *observer* dengan benar-benar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Serta mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan.

## **G. Metode Analisis data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data dimulai sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis naratif dengan cara menguraikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi observasi dan dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah.

Urutan dalam analisis data yaitu :

## **1. Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dari hasil WOD (Observasi, dan Dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

## **2. Mereduksi Data**

Data hasil yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai rentang normal.

## **3. Penyajian Data**

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, flip chart dan lain sebagainya. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien.

## **4. Kesimpulan**

Kesimpulan dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis. Setelah penyajian tersebut data perlu diverifikasi dengan menggunakan triangulasi sumber data sehingga kesimpulan yang didapat semakin jelas dan tegas. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, dignosa, intervensi, implementasi dan evaluasi ke perawatan.

## **H. Etika Penelitian**

Etika dalam penelitian ini dapat berupa (Afiyanti dan Rachmawati, 2014):

### **1. Konsekuensi *Benefience***

Penelitian yang dilakukan harus memiliki manfaat dan kontribusi kepada responden , dalam bentuk apapun. Selain itu, peneliti juga harus memastikan penelitian yang dilakukan juga memberikan manfaat bagi orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

### **2. *Informed Consent***

*Informed Consent* atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subyek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

### **3. Kerahasiaan dan *Anonimitas* ( tanpa nama)**

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data, serta menjaga kerahasiaan responden dengan menyamarkan identitas, memastikan siapa saja yang diperbolehkan mengakses data dari responden dan melindungi identitas partisipan dari permasalahan terkait.